



RINGKASAN

HASNA HAFIZHAH. Sertifikasi Benih Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat (Certification of Tea (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) Seed at Bureau of Seed Inspection and Certification for Plantation Crops West Java). Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Tanaman teh adalah tanaman yang sudah ada sejak lama di Indonesia, dimulai dari Jepang yang membawa tanaman teh dalam bentuk biji ke Indonesia pada tahun 1684. Produksi tanaman teh berdasarkan provinsi Jawa Barat menghasilkan sebesar 90.293 ton di tahun 2019, 88.265 ton di tahun 2020 dan 89.218 ton di tahun 2021. Produksi tanaman teh yang terlihat pada diatas mengalami penurunan di tahun 2020 dan meningkat kembali ditahun 2021. Penurunan produksi tanaman teh dilihat dari kondisi tanaman teh pada umumnya merupakan tanaman yang sudah berumur tua dan sebagian besar areal tanaman teh belum menggunakan benih unggul. Salah satu usaha mendapatkan benih unggul adalah kegiatan sertifikasi benih.

Sertifikasi benih merupakan rangkaian kegiatan penerbitan sertifikat terhadap benih yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi melalui pemeriksaan lapangan, pengujian laboratorium dan pengawasan serta memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan. Sertifikasi benih bertujuan untuk menjaga kemurnian dan kebenaran benih teh, memelihara mutu benih, memberikan jaminan kepada konsumen bahwa benih yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu benih teh.

Praktik kerja Lapang ini dilaksanakan bulan Januari 2022 sampai dengan April 2022. Lokasi Praktikum Kerja Lapangan (PKL) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) pada alamat Jl. Ir. H. Djuanda No.377, Bandung, Jawa Barat. Praktik kerja lapang ini bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze.) Di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Balai Pengawasan (BPSBP) Jawa Barat yang dilaksanakan melalui kuliah umum, praktik langsung, wawancara , studi pustaka, prosedur kerja dan teknik pengumpulan data dan analisis data.

Sertifikasi benih teh dalam bentuk polibeg ini dilaksanakan di Kp. Mandalawangi Desa Ciroyom Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya, dengan permohonan ini diajukan oleh Bapak H. Emus Mekarom. Tahapan-tahapan yaitu pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapang dan pembuatan laporan hasil pemeriksaan serta penerbitan sertifikat mutu benih. Sertifikasi benih teh dalam polibeg ini dibantu juga oleh pemulia karena umur benih sudah tidak sesuai kementan 2015. Hasil yang didapat dari yang tercantum pada sertifikat mutu benih yaitu umur benih 22- 24 bulan, rata-rata yang didapat antara lain tinggi tanaman 29,64 cm, jumlah daun 9,28, diameter batang 3,24 mm, warna daun hijau tua segar, kesehatan tanaman serangan *blister blight* <3%, sistem perakaran baik dan kemurnian benih 100%. Hasil dari 155.973 benih menghasil benih yang memenuhi syarat 73,7% dan yang tidak memenuhi syarat 26,2%. Benih yang memenuhi syarat akan mendapatkan sertifikat mutu benih yang berlaku dari tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan 15 Juni 2022 atau selama 3 bulan.

Kata Kunci : lapang, pemulia, pemeriksaan, polibeg, umur benih